

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara berkembang sedang berupaya dalam usaha meningkatkan pendapatan ekonomi nasional. Dengan kekayaan alam yang beragam, banyak potensi komoditas dan produk Indonesia yang dapat dipasarkan ke luar negeri, khususnya negara-negara non-tradisional yang memiliki potensi sebagai mitra yang menjanjikan. Diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia terhadap Bangladesh merupakan bentuk realisasi usaha peningkatan pendapatan nasional dengan menjalin kerja sama dan perdagangan dengan negara non-tradisional. Bidang energi dipilih menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena Bangladesh merupakan salah satu negara terbelakang yang masih menghadapi krisis ketersediaan terhadap listrik. Diplomasi ekonomi dilakukan dengan membangun jaringan keluar, menjalin kerja sama dan mengirimkan utusan dagang dengan aktor pemerintah dan non-pemerintah sebagai pelaksananya.

Kata kunci: Diplomasi Ekonomi, Non-tradisional, Kerja Sama, Perdagangan, Energi, Indonesia, Joko Widodo.

**INDONESIA'S ECONOMY DIPLOMACY TOWARDS BANGLADESH
ON ENERGY SECTOR IN PRESIDENT JOKO WIDODO'S ERA**

ABSTRACT

Indonesia as a developed country is trying to improve the national economic. With diverse natural resources, Indonesia has many potential commodities and products that can be exported abroad, especially non-traditional countries which potentially as a promising partners. Economic diplomacy carried out by Indonesia towards Bangladesh is an effort to increase national income by establishing cooperation and trade with non-traditional countries. The energy sector was chosen as the main focus because Bangladesh is one of least developed countries that still facing an energy crisis. Economic diplomacy was implemented by building outgoing networks, establishing partnership and sending a trade representative by government and non-government actors as the implementers.

Keywords: Economy Diplomacy, Non-traditional, Partnership, Trade, Energy, Indonesia, Joko Widodo.